

“Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Etika dan Moral Murid di Era Digital”

Roni Ali Rahman¹, Nur Nafisa Salsabila²

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Email: roni.alialfatani@gmail.com

Info Artikel

Korespondensi:

Roni Ali Rahman

Email:

roni.alialfatani@gmail.com

Abstrak:

Pendidikan karakter menjadi semakin penting di era digital ini, di mana akses informasi dan penggunaan teknologi semakin meluas. Dalam konteks ini, implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter telah menjadi fokus utama untuk meningkatkan etika dan moral murid. Artikel ini membahas berbagai pendekatan dan metode yang dapat digunakan dalam implementasi strategi tersebut, termasuk penggunaan studi kasus, permainan peran, diskusi kelompok, dan pengembangan program khusus. Selain itu, tantangan dan peluang yang muncul dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis karakter dengan teknologi digital juga dibahas. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan berbasis karakter, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran moral dan etika murid di era digital ini, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam penggunaan teknologi dan interaksi daring. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan fokus pada sub bahasan 1) Perubahan paradigma pendidikan di era digital, 2) Integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter, dan 3) Strategi pembelajaran berbasis karakter di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan paradigma pendidikan di era digital menuntut integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter agar relevan dengan kebutuhan zaman. Strategi pembelajaran berbasis karakter di era digital perlu dirancang secara kreatif dan inovatif untuk memperkuat nilai-nilai etika dan moral murid. Kesimpulannya, implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan etika dan moral murid di era digital yang penuh dengan tantangan teknologi.

Abstract:

Character education is becoming increasingly important in this digital era, where access to information and the use of technology are increasingly widespread. In this context, the implementation of character-based learning strategies has become a major focus to improve student ethics and morals. This article discusses the various approaches and methods that can be used in the implementation of such strategies, including the use of case studies, role plays, group discussions, and the development of specific programs. In addition, the challenges and opportunities that arise in integrating character-based learning with digital technology are also discussed. By implementing relevant and character-based learning strategies, it is expected to increase students' moral and ethical awareness in this digital era, so that they can become responsible individuals with integrity in the use of technology and online interactions. The research method used is descriptive qualitative with a focus on sub-topics 1) Changes in educational paradigms in the digital era, 2) Integration of technology in character learning, and 3) Character-based learning strategies in the digital era. The results showed that the paradigm shift in education in the digital era demands the integration of technology in character learning to be relevant to the needs of the times. Character-based learning strategies in the digital age need to be creatively and innovatively designed to strengthen students' ethical and moral values. In conclusion, the implementation of character-based learning strategies is an effective step in improving student ethics and morals in the digital era full of technological challenges.

Keywords:

Character Education, Ethics, Technology, Students.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan etika yang unik. Penggunaan teknologi seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile telah menciptakan lingkungan di mana akses informasi dan interaksi sosial dapat terjadi dengan cepat dan luas. Namun, bersamaan dengan manfaatnya, era digital juga membawa resiko yang signifikan terkait perilaku yang tidak etis dan bermoral. Di tengah pergeseran paradigma ini, pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter siswa agar mereka dapat menghadapi masalah moral dan etika di era digital. Strategi pembelajaran berbasis karakter berfokus pada penguasaan pelajaran selain menanamkan nilai-nilai yang mendasari perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, strategi ini menjadi relevan untuk diterapkan (1).

Pendidikan berbasis karakter bertujuan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai moral, mengembangkan sikap empati, integritas, dan tanggung jawab, dan memperkuat kesadaran akan pentingnya berperilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, siswa juga diajak untuk merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai positif, yang dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai situasi yang kompleks dan menuntut dalam era digital saat ini. Selain itu, penerapan strategi pemerilaku etis adalah bagian penting dari proses pendidikan ini. Dengan demikian, siswa dapat lebih sadar akan dampak dari tindakan mereka di dunia maya dan mampu menjaga integritas diri serta menghormati privasi dan hak orang lain (2).

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berbasis karakter menjadi sangat penting. Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam hal perilaku moral dan etis, serta membantu mereka memahami nilai-nilai yang seharusnya menjadi pedoman dalam berinteraksi di dunia digital. Selain itu, bekerja sama dengan orang tua dan stakeholder pendidikan lainnya sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang kuat (3). Dengan adanya kesadaran dan komitmen bersama dari semua pihak terkait, diharapkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan etika dan moral yang dihadapi siswa di era digital. Hal ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi perkembangan pribadi siswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan (4).

Implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter dalam pendidikan tidak hanya penting untuk membantu siswa menghadapi tantangan etika dan moral di era digital, akan tetapi juga penting untuk membentuk generasi yang memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab yang kuat (5). Dengan memperkuat nilai-nilai moral dan etika melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang lebih sadar akan dampak dari tindakan mereka, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa secara holistik. Dengan fokus pada pembentukan karakter yang baik, pendidikan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Penelitian serupa yang pernah diteliti sebelumnya yaitu oleh Nurul Dwi Tsoraya dkk (1) yaitu dengan judul “Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dengan adanya karakter pendidikan dalam sebuah tatanan masyarakat memiliki fungsi untuk membentuk karakter seorang pelajar sehingga dapat menjadi pribadi yang bermoral, bertoleransi, berakhlak mulia serta berperilaku baik.

Untuk menjawab tantangan etika dan moral di era digital ini, penting bagi semua pihak terkait dalam dunia pendidikan untuk terus mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis karakter. Diharapkan bahwa siswa dapat menjadi agen perubahan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada setiap sub pembahasan. Dengan disusun berdasarkan ulasan literatur dari artikel yang mengkaji penelitian deskriptif kualitatif dalam konteks bimbingan dan konseling (6). Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter untuk meningkatkan etika dan moral murid di era digital. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan penyajian data yang rinci dan

interpretasi teoritis. Dengan pendekatan ini, dapat diperoleh gambaran yang jelas serta kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Paradigma Pendidikan Di Era Digital

Dalam era digitalisasi yang canggih saat ini, terdapat dampak positif dan negatif yang muncul di kalangan pelajar, termasuk dalam lingkungan masyarakat sekitar mereka. Dampak tersebut sangat berpengaruh terhadap moral yang dimiliki oleh pelajar. Secara tidak langsung, fenomena ini dapat menyebabkan krisis moral di masyarakat. Kelompok yang paling rentan mengalami krisis moral adalah pelajar, khususnya anak-anak. Pelajar yang mengalami krisis moral cenderung mengabaikan aturan yang berlaku dan melanggar norma yang ada di lingkungannya. Perubahan sikap yang tajam dapat terjadi dan menyebabkan perilaku yang menyimpang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh digitalisasi yang canggih dapat memengaruhi moralitas dan perilaku pelajar secara signifikan (7).

Krisis moral yang terjadi pada pelajar merupakan isu serius yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari berbagai pihak, termasuk orang tua, sekolah, dan masyarakat. Untuk mengatasi masalah krisis moral ini, tindakan pencegahan dan intervensi yang tepat perlu dilakukan. Ini akan memungkinkan generasi muda hidup dalam lingkungan yang lebih baik dan bermoral. Para pendidik, orang tua, siswa, dan pihak terkait lainnya sering berbagi pengalaman, saran, dan gagasan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran di media sosial. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era komputer dan internet.

Game online juga telah mengubah paradigma pendidikan. Banyak game edukatif online yang dirancang untuk membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Game-game ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kerja sama, dan kecerdasan kognitif (8). Melalui media sosial dan game online, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai perkembangan terbaru dalam pendidikan digital, berbagi pengalaman praktis, serta terlibat dalam diskusi dan kolaborasi dengan para ahli dan praktisi pendidikan. Hal ini memungkinkan penyebaran ide-ide inovatif dalam pendidikan digital menjadi lebih luas dan cepat. Dengan adanya dukungan dari media sosial dan game online, perubahan paradigma pendidikan di era digital semakin mendapatkan perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak (9).

Perubahan paradigma pendidikan karakter di era digital merupakan fenomena kompleks yang melibatkan berbagai faktor. Salah satu masalah utama yang menyebabkan terjadinya perubahan paradigma ini adalah adanya pergeseran nilai dan norma dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan globalisasi. Di era digital, anak-anak dan remaja sering terpapar oleh berbagai konten digital yang tidak selalu mendukung pembentukan karakter yang baik. Media sosial, game online, dan platform digital lainnya seringkali memperlihatkan perilaku dan nilai-nilai yang tidak sehat, seperti individualisme yang berlebihan, konsumtif, dan kurangnya empati terhadap orang lain (10).

Selain itu, teknologi digital memungkinkan akses yang lebih besar ke pengetahuan dan informasi; namun, tidak semua informasi yang tersedia di internet dapat dipercaya atau membantu membangun karakter yang baik. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan nilai-nilai yang seharusnya dianut. Kurangnya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum formal juga menjadi masalah dalam perubahan paradigma pendidikan di era digital. Banyak lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan akademis dan teknis, namun kurang memberikan perhatian pada pembentukan karakter, moral, dan etika. Selain itu, di era digital, peran orang tua dan masyarakat dalam membangun karakter anak-anak semakin berkurang. Ketergantungan pada teknologi dan kurangnya waktu bersama dapat mengganggu proses pembentukan karakter, yang seharusnya dilakukan melalui interaksi sosial dan nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Karakter

Di Indonesia, integrasi teknologi dalam pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah-sekolah di negara ini dapat memasukkan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum mereka dengan cara yang lebih efisien dan menarik bagi siswa. Salah satu contoh integrasi teknologi dalam

pendidikan karakter adalah penggunaan platform pembelajaran online yang menyediakan materi-materi pendidikan karakter secara interaktif. Melalui platform tersebut, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai seperti integritas, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (11).

Aplikasi mobile juga membantu pembelajaran karakter di sekolah. Melalui penggunaan aplikasi ini, guru dan siswa dapat mengakses materi pendidikan karakter, tugas, dan evaluasi. Ini menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih terorganisir dan efektif. Perangkat lunak pendidikan juga merupakan salah satu alat penting yang digunakan dalam pendidikan karakter di Indonesia. Perangkat lunak ini memungkinkan guru untuk membuat konten pembelajaran karakter yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka juga dapat melacak perkembangan siswa dalam pemahaman nilai-nilai karakter.

Dengan menggunakan teknologi, pembelajaran yang lebih interaktif dan berkolaborasi, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi online, dapat diterapkan. Pembelajaran karakter menjadi lebih nyata dan bermakna bagi siswa karena mereka dapat belajar tentang nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan teman-teman mereka. Penggunaan teknologi dalam pendidikan karakter di Indonesia telah membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter yang penting untuk membentuk kepribadian dan moralitas mereka. Dengan terus mendorong pengembangan teknologi pendidikan yang inovatif dan inklusif, Indonesia dapat terus maju dalam upaya membangun generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang kuat (12). Berikut beberapa contoh integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter (13):

1. Aplikasi Edukasi: Pengembangan aplikasi yang didesain khusus untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kerjasama, dan keberanian.
2. Platform Online: Penggunaan platform online untuk mendiskusikan dan merefleksikan nilai-nilai karakter melalui forum, blog, atau ruang diskusi virtual.
3. Media Digital: Pemanfaatan media digital seperti video, animasi, atau presentasi interaktif untuk menyampaikan pesan moral dan etika secara visual dan menarik.
4. Proyek Kolaboratif: Memanfaatkan teknologi untuk mendukung proyek kolaboratif di mana siswa bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas yang menekankan nilai-nilai seperti kerjasama, keadilan, dan tanggung jawab.
5. Game Edukatif: Penggunaan game edukatif yang dirancang khusus untuk mengajarkan nilai-nilai karakter melalui pengalaman bermain yang interaktif dan mendidik.
6. Simulasi Virtual: Membuat simulasi virtual yang memungkinkan siswa untuk mengalami situasi-situasi tertentu dan membuat keputusan moral yang dapat membentuk karakter mereka.
7. Pelatihan Online: Menyediakan pelatihan karakter online yang interaktif dan terarah, yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas yang relevan.

Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran karakter, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip moral yang penting.

Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter di Era Digital

Pendidikan karakter di era modern tidak hanya mempelajari nilai-nilai moral dan etika; penggunaan teknologi sebagai alat untuk memperkuat pembentukan karakter siswa juga dilakukan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memasukkan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran karakter. Dengan menggunakan platform pembelajaran online, guru dapat memberikan pelajaran karakter kepada siswa mereka dengan cara yang interaktif dan menarik. Melalui platform tersebut, siswa dapat mengakses berbagai konten pendidikan karakter, seperti video, artikel, dan kuis, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter (14).

Selain itu, aplikasi mobile juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran karakter. Guru dapat memberikan tugas-tugas atau aktivitas yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter melalui aplikasi mobile, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih terlibat dalam proses pembentukan karakter mereka (15). Perangkat lunak edukasi juga menjadi salah satu strategi penting dalam pembelajaran berbasis karakter di era digital. Dengan adanya perangkat lunak tersebut, guru dapat membuat konten-konten interaktif yang menarik untuk membantu siswa memahami nilai-nilai karakter dengan lebih baik. Adapun Implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter untuk meningkatkan etika dan moral murid di era digital memerlukan pendekatan yang holistik dan

terintegrasi. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengimplementasikan strategi tersebut (16):

1. Identifikasi Nilai-nilai Karakter yang Diharapkan: Langkah pertama adalah menentukan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada siswa. Nilai-nilai ini dapat mencakup hal-hal seperti jujur, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan kebutuhan masyarakat.
2. Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Kurikulum: Nilai-nilai karakter harus dimasukkan ke dalam kurikulum. Guru dapat membuat aktivitas dan materi pembelajaran yang secara konsisten meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai karakter.
3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Untuk menyampaikan konten pendidikan karakter kepada siswa mereka, guru dapat menggunakan teknologi seperti platform pembelajaran online, aplikasi mobile, perangkat lunak pembelajaran, dan media sosial. Dengan cara ini, murid dapat belajar secara interaktif dan menyenangkan.
4. Pengembangan Game Edukasi: Pembuatan game edukasi yang menekankan pada nilai-nilai karakter juga bisa menjadi salah satu strategi yang efektif. Dengan game edukasi ini, murid dapat belajar nilai-nilai karakter secara interaktif dan memperkuat pemahaman mereka.
5. Berkolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Sangat penting bagi orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembentukan karakter murid. Guru dapat berkolaborasi dengan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter murid di rumah, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang memperkuat nilai-nilai karakter.
6. Evaluasi dan Pemantauan: Guru perlu secara berkala mengevaluasi dan memantau perkembangan karakter murid. Dengan melakukan evaluasi ini, guru dapat mengetahui sejauh mana murid telah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis karakter secara holistik dan terintegrasi, diharapkan murid dapat mengembangkan etika dan moral yang kuat serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat di era digital ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan etika dan moral murid di era digital yang penuh dengan tantangan teknologi. Dengan perubahan paradigma pendidikan dan integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter, strategi pembelajaran berbasis karakter perlu dirancang secara kreatif dan inovatif untuk memperkuat nilai-nilai etika dan moral murid. Pendekatan ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter yang kuat pada generasi digital, sehingga dapat membantu mereka menghadapi berbagai tantangan moral dan etika yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran berbasis karakter menjadi kunci penting dalam membentuk individu yang memiliki etika dan moral yang baik di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurul Dwi Tsoraya, Ika Ainun Khasanah, Masduki Asbari, Agus Purwanto. Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital . Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan. 2023;7–12.
2. Kulsum U, Muhiid A. Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. 2022 Oct 21;12(2):157–70.
3. Adha MM, Ulpa EP. PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK/PESERTA DIDIK DI ERA MODERN. Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. 2021 Dec 3;10(2):90–100.

4. Sugiarto, Farid A. Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2023 Jul 20;6(3):580–97.
5. Asra J. A. Pakai. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MAHASISWA DI ERA DIGITAL. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2022 Jul;8(No. 2):765–80.
6. Wiwin Yuliani. METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*. 2018 May;2(No. 2):83–91.
7. PUTRI OKTAVIA, KHUSNUL KHOTIMAH. PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL . *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*. 2023 Sep;02(No. 05):66–76.
8. Baiq Salkiah. PERUBAHAN PARADIGMA PENDIDIKAN DAN EKONOMI DIMASA PANDEMI COVID-19. *Media Bina Ilmiah*. 2020 Aug;15(No. 1):3781–8.
9. Simatupang E, Yuhertiana I. Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*. 2021 Apr 30;2(2):30–8.
10. Novita NNI. Penguatan Etika Digital Melalui Materi “Adab Menggunakan Media Sosial” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*. 2023 Mar 31;3(1):73–93.
11. Sioratna Puspita Sari, Jessica Elfani Bermuli. Etika Kristen dalam Pendidikan Karakter dan Moral Siswa di Era Digital. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* . 2021 Jan;3(No. 1):46–63.
12. Wagiono F, Shaddiq S, Syahidi AA. Pengembangan Pkn Di Era Generasi Millennial Berbantuan M-Learning (Mobile Learning) Pada Gadget Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning Bermuatan Karakter. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2020 Nov 1;1(3):63–72.
13. Muh Ibnu Sholeh, Nur Efendi. INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL . *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*. 2023 Sep 20;5(No. 2):104–26.
14. SOFYAN MUSTOIB, MUHAMMAD JAPAR, ZULELA MZ. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. In: *Jakad Media Publishing* . 2018.
15. Afni Ma’rufah. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Digitalisasi Pendidikan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2022 Mar;3(1):17–29.
16. Heppy Hyma Puspytasari. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak . *Jurnal Pendidikan Islam*. 2022 Jun;6(No. 1):1–10.